

ABSTRAK

Kebiasaan orang tua dimasyarakat yang tidak mau repot dalam menyajikan makanan kepada anak menimbulkan kebiasaan pola makan yang salah. Anak dengan pola makan yang tidak sehat dapat menyebabkan gizi kurang dan gizi lebih. Penelitian bertujuan untuk menganalisis hubungan pola makan dengan status gizi anak usia prasekolah di PAUD Kuncup Kenanga RW 007 Bulak Banteng Surabaya.

Desain penelitian menggunakan *analitik* dengan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian semua ibu dan anak usia prasekolah di PAUD Kuncup Kenanga sebesar 60 orang. Sampel diambil secara *simple random sampling* sebanyak 52 responden. Variabel independen pola makan, sedangkan variabel dependen adalah status gizi. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, selanjutnya data yang diperoleh diuji menggunakan Rank Spearman dengan derajat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian dari 52 responden, sebagian besar (67,3%) mempunyai kebiasaan pola makan cukup dan hampir setengahnya (38,5%) mengalami status gizi kurang. Hasil uji statistik $p = 0,001$ sehingga H_0 ditolak artinya ada hubungan antara pola makan anak dengan status gizi anak usia prasekolah.

Simpulan penelitian menunjukkan bahwa pola makan yang kurang akan mengakibatkan status gizi kurang. Diharapkan untuk tenaga kesehatan lebih sering lagi memberikan penyuluhan kepada ibu tentang pentingnya pola makan dan status gizi anaknya supaya orang tua memahami tentang pola makan dan status gizi yang baik untuk anaknya.

Kata kunci : Pola makan, Status gizi